

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dengan metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan analisis pada data-data angka (*numebrial*) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variable berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih Variabel (Azwar 2018).

Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyelidiki sejauh mana variasi variabel berkaitan dengan variabel lain. Yang menekan analisis data-data numeriknya diolah dengan menggunakan statistika.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari Variable sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, dilihat dari kedudukan variabel dibagi menjadi dua yaitu Variabel bebas dan variabel terikat (Sugiono, 2017).

Variabel tergantung (*dependen*) disebut Variabel: output, kriteria konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan, variabel bebas (*independent*) atau sering disebut *variabel stimulus, predictor, antecedent* merupakan suatu variabel yang memperangaruhi atau yang menyebabkan perubahannya (Azwar, 2018).

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas : Hukuman (X)
- b. Variabel Terikat : Kedisiplinan (Y)

3.3 Definisi Oprasional

Definisi Oprasional menurut Suryabata (2016) adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat hal yang mendefinisikan yang dapat diamati (observasi). Sedangkan menurut Azwar mengemukakan bahwa definisi Oprasional adalah suatu definisi mengenai variabel tersebut yang dapat dilihat atau diamati (Azwar, 2018). Adapun penelitian ini ,menggunakan definisi oprasional sebagai berikut :

Hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau yang timbul dengan sengaja oleh Pendidik (guru) di karenakan siswa SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang telah melakukan suatu pelanggaran atau kesalahan, yang diukur dari bentuk hukuman mencakup: Teguran verbal, biaya respons, hukuman fisik, hukuman psikologis, tugas kelas ekstra, dan skors (Ormrod, 2009).

Kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang dalam mematuhi peraturan-peraturan atau tata tertib dalam hal ini siswa mengikuti peraturan yang ditetapkan dibawah pengawasan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan dari kedisipinan siswa SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang yang di ukur dari indikator mencakup: disiplin waktu dan disiplin perbuatan menurut Moenir (Mirdanda, 2018). Kosekuensi negatif pada diri siswa mengenai persoalan-persoalan yang berkaitan dengan Kedisiplinan siswa dan juga masalah hukuman sebagai

cara pemecahan masalah dalam sekolah untuk menertibkan siswa yang bermasalah.

3.4 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi menurut Azwar (2018) adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Lebih lanjut, Azwar (2018) mengungkapkan bahwa sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang sebanyak (97) Orang kelas X, XI, dan XII.

3.1.2 Sampel

Menurut Azwar (2010) sampel adalah sebagai dari populasi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014). Sampel pada penelitian diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. sugiyono (2017) menyatakan teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota Populasi dijadikan sampel. Alasan penelitian menggunakan *sampling jenuh* karena jumlah Populasi yang relatif kecil 97.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode yang berbentuk skala. Skala psikologi adalah instrumen

pengukuran untuk mengkaji psikologis pada individu manusia melalui konsep teoritis yang telah ditentukan (Azwar, 2019). Adapun Skala sikap yang digunakan oleh peneliti adalah Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian untuk mengukur indikator-indikator disiplin waktu dan disiplin perbuatan menurut Moenir (Mirdanda, 2018).

Dalam penelitian kedisiplinan ini, telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan instrumen yang dipakai dapat berupa pertanyaan dan pernyataan (Sugiyono, 2017). Sedangkan hukuman diukur dengan menggunakan skala *likert* berupa pernyataan-pernyataan untuk mengukur bentuk-bentuk hukuman dari (Ormord, 2009) yakni Teguran verbal, biaya respons, hukuman fisik, hukuman psikologis, tugas ekstra, dan skors.

Skala disusun berdasarkan likert. Skala likert biasanya memiliki lima alternatif jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Netral), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai) tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Hal tersebut dikarenakan bila nilai tengah atau netral digunakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk mendapatkan pilihan kategori tengah tersebut. Sehingga data mengenai perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif atau bias (Azwar, 2019).

3.2.1 Skala Kedisiplinan

Skala Kedisiplinan diukur menggunakan jenis skala *Likert* untuk sikap objek berupa pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan skala ini berdasarkan indikator-indikator Kedisiplinan dan disusun menjadi skala dengan jumlah (72) *item* serta memiliki 4 alternatif jawaban yang disajikan dalam bentuk kalimat *favorable dan unfavorable* pada *item Favorable* nilai 4 diberikan dengan jawaban SS (Sangat Sesuai) nilai 3 diberikan jawaban S (Sesuai) nilai 2 di berikan pada jawaban ST (Tidak Sesuai) dan terakhir nilai 1 pada jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Adapun rincian pada skoring penilaian dapat dilihat pada table 1.

Table 1.
Skor Skala Kedisiplinan

| Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|--------------------|----|---|----|-----|
| <i>Favorable</i> | 4 | 3 | 2 | 1 |
| <i>Unfavorable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 |

Berikut ini adalah *Blue Print* skala Kedisiplinan yang memacu Pada pendapat Moenir dengan Indikator : disiplin waktu dan disiplin perbuatan Adapun *BluePrint* Kesiplinan dapat dilihat dari table 2.

Tabel 2.
Blue print skala Kedisiplinan

| No | Indikator - Indikator | Sub Indikator | Item | | Total item |
|----|-----------------------------|--|--------------------|-------------|---------------|
| | | | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | Disiplin waktu | Tepat waktu dalam belajar | 1*,17,33, 49,65 | 9,25,41,57 | 9 |
| | | Tidak keluar dan membolos saat belajar | 2*,18,34, 50,66 | 10,26,42,58 | 9 |
| | | Menyelesaikan tugas tepat waktu | 3*,19,35, 51,67 | 11,27,43,59 | 9 |
| 2 | Disiplin Perbuatan | Patuh dan tidak menentang peraturan | 4*,20,36, 52,68 | 12,28,44,60 | 9 |
| | | Tidak malas belajar | 5*,21,37, 53,69 | 13,29,45,61 | 9 |
| | | Tidak menyurug orang lain berkeja demi dirinya | 6,22,38,5 4,70 | 14,30,46,62 | 9 |
| | | Tidak suka berbohong | 7,23,39,5 5,71 | 15,31,47,63 | 9 |
| | | Tidak membuat keributan dan tidak menggangu orang lain | 8,24,40,5 6,72 | 16,32,48,64 | 9 |
| | | | 36 Item | 36 Item | 72 Item |

3.2.2 Skala Hukuman

Skala Hukuman diukur menggunakan jenis skala *likert* untuk sikap pada subjek berdasarkan bentuk-bentuk pertanyaan. Penyusunan skala tersebut berdasarkan bentuk-bentuk hukuman ini yang memiliki 4 alterantuf jawaban. Skala tersebut terdiri dari (72) *Item* yang disajikan dalam bentuk kalimat *Unfavorable dan Favorable*. Pada *Item Unfavorable* nilai 4 di berikan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) nilai 3 diberikan pada jawaban TS (Tidak Sesuai) nilai 2 pada jawaban S (Sesuai) dan terakhir nilai 1 pada jawaban SS (Sangat Sesuai). Adapun rincian pada skoringnya dapat dilihat pada table 3.

Table 3.
Skor Skala Hukuman

| Pertanyaan | STS | SS | TS | STS |
|--------------------|-----|----|----|-----|
| <i>Favorable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 |
| <i>Unfavorable</i> | 4 | 3 | 2 | 1 |

Berikut ini adalah *blueprint* Hukuman yang mengacu pada pendapat Ormrod dengan bentuk hukuman : Teguran Verbal, biaya respons, Humanan Fisik, Hukuman Psikologis, Tugas Kelas Ekstra dan Skors. Adapun Blue Prin Hukuman dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
***Blue-Print* Hukuman**

| No | Bentuk-bentuk | Indikator | Item | | Total Item |
|----|----------------|--|------------------|--------------------|------------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Teguran Verbal | Menanggap tungguran verbal tidak menyangkan dan menusuk hati | 1*,25,49 | 13,37,61 | 6 |
| | | Menyukai teguran disampaikan secara halus | 2*,26*,50 | 14,38,62 | 6 |
| 2 | Biaya respons | Mengkombinasikan penguatan terhadap perilaku yang sesuai | 3*,27*,51* | 15,39,63 | 6 |
| | | Menghilangkan hukuman | 4,28,52* | 16,40,64 | 6 |
| 3 | Hukuman fisik | Memberikan hukuman dengan aktivitas olahraga | 5,29*,53 | 17,41,65 | 6 |
| | | Memberikan hukuman yang menyakiti fisik | 6,30,54* | 18,42,66 | 6 |

| | | | | | |
|-------|--------------------|--|----------------|----------------|----------------|
| 4 | Hukuman Psikologis | Kata-kata yang menakut-nakuti | 7*,31*,55* | 19,43,67 | 6 |
| | | mengina di depan orang banyak | 8,32*,56 | 20,44,68 | 6 |
| 5 | Tugas Ekstra | memberikan tugas tambahan | 9,33,57 | 21,45,69 | 6 |
| | | memberikan bentuk kegiatan yang tidak menyenangkan | 10,34,58* | 22,46,70 | 6 |
| 6 | Skors | Melarang mengikuti kegiatan Porses belajar kelas | 11,35,59* | 23,47,71 | 6 |
| | | Melarang untuk hadir ke sekolah | 12,36*,60* | 24,48,72* | 6 |
| Total | | | 36 <i>item</i> | 36 <i>itrm</i> | 72 <i>item</i> |

3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.3.1 Validitas

Validitas adalah dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya di ukur. Validitas berasal dari kata *validity*, yakni sejauh manakah alat ukur mampu untuk mengukur atribut yang seharusnya diukur serta keakuratan dan

ketelitian suatu alat ukur yang melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2019). Menurut Azwar Pelaksanaan pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah skala tersebut mampu menunjukkan hasil yang akurat pada data sesuai dengan tujuan alat ukur.

Pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) teknik validitas dengan menghitung bagian total (*Corrected item total correlation*). Uji validitas *Corrected Item total Correlation* digunakan untuk menentukan mana item yang valid dan mana item yang gugur (tidak valid), dengan menggunakan batas skor koefisien $\geq 0,30$. Sebagaimana menurut pendapat Azwar (2019) yang menyatakan bahwa kriteria penentuan item itu valid, jika nilai koefisien $> 0,30$. Jika nilai koefisien kurang dari $< 0,30$, maka item skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid).

3.3.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas sebenarnya berpedoman pada konsistensi atau kepercayaan hasil alat ukur, yang bermakna mengandung pada kecemasan pengukuran (Azwar, 2019).

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan SPSS *for Windows* versi 22. Alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha Cronbach* 0,6 (Sugiyono, 2018). Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan koefisien

reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00 semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2019).

3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan yaitu dengan menggunakan teknik analisis *pearson product moment*, dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel terikat dan satu variabel bebas yaitu untuk mengetahui hubungan antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. Sebelum melaksanakan uji hipotesis perlu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, dengan menguji normalitas dan linieritas sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas disini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dapat dilihat dari nilai Sig (2-tailed) (nilai p) dari perhitungan yang telah dilakukan. Apabila nilai $P > 0,05$ maka data tersebut normal sebaliknya, bila nilai $p < 0,05$ maka data tersebut tidak normal (Reza 2017).

3.7.2 Ujian Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis dengan menggunakan korelasi person dan regresi liner. Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang liner atau tidak. Pada program SPSS uji linieritas ini menggunakan *testfor linerity* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria:

- Bila nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05 berarti kedua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- Bila nilai signifikan pada *F Linearity* lebih kecil dari 0,05 maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linier

3.7.3 Ujian Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* yaitu untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan tujuan untuk membuat prediksi (perkiraan) hubungan antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. Adapun semua analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows*.